

PENDAMPINGAN INOVASI PACKING UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN UMKM DESA GUNUNG RITING

, Try Yanda Husni¹, A.Muh Alief Anugrah², Nur Azizah³, Ayu Andira⁴ AbuBakar Sidik⁵, Lathifah Khansa Salsabila⁶, Nur Rahmah⁷, Muhammad Rizki⁸, Mirna Okta Firdani, Zildan Alfatih Agustian¹⁰, Maulana Tegar Delviero¹¹ Erick Prayogo Walton¹²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

² Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Makasar, Indonesia

³ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

⁴ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

⁵ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

⁶ Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

⁷ Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

⁸ Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

¹¹ Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

¹² Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

¹³ Manajemen, ITB Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

¹⁴ Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

Tryyanda24@gmail.com, aliefandi71@gmail.com, nur894374@gmail.com, aayu04286@gmail.com, abubakarsidik130@gmail.com, lathifahks1702@gmail.com, rahmah85150@gmail.com, muhammadrizkircp20@gmail.com, Mirmaoktafirdanio6@gmail.com, zildanalfatih.o8@gmail.com, tegarmaulana110@gmail.com, erick.prayogowalton@unmuhbabel.ac.id,

ABSTRAK

Abstrak : Pengolahan gula aren merupakan kegiatan penting dalam industri pangan, terutama pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa Gunung Riting, UMKM mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan (Putra, 2018). Inovasi kemasan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan pemasaran produk gula aren. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek inovasi kemasan dalam pengolahan gula aren oleh UMKM, dampak terhadap pemasaran, Selain itu juga UMKM mampu Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB sekitar 30% (Yuli Rahmini Suci, 2008). Dengan metode kualitatif, kami menemukan jenis kemasan baru yang sudah diterapkan oleh usaha kecil dan rata-rata produksi gula aren, inovasi yang meningkatkan keberlanjutan produk. Penelitian ini membahas inovasi kemasan menguntungkan sektor pemasaran, memperlancar distribusi dan meningkatkan daya tarik produk lokal. Penelitian ini menekankan pentingnya menganalisis bagaimana memproduksi gula aren. Selanjutnya, peneliti menjelaskan bagaimana inovasi kemasan dalam pengolahan gula aren membantu pemberdayaan masyarakat lokal. UMKM dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan mendorong perkembangan masyarakat sekitar. Penelitian ini memberikan pengetahuan penting bagi UMKM, pelaku kepentingan industri makanan, pemerintah dan peneliti memahami bagaimana inovasi pengemasan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan reputasi produk. Peneliti berharap dapat menginspirasi langkah baru dalam pengembangan strategi inovasi yang berfokus pada pengemasan UMKM industri pengolahan gula aren.

Kata Kunci: Gula Aren, UMKM

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di pulau Belitung rata rata berpendapatan sebagai petani perkebunan, Dalam setiap wilayah yang tersebar memiliki potensi masing masing. Salah satunya adalah Desa Gunung Riting, dimana rata-rata pendapatan penduduknya berasal dari perkebunan gula aren yang dikelola oleh pelaku UMKM di desa tersebut. UMKM dicetuskan oleh pemerintah untuk pelaku yang memiliki usaha baik kecil maupun menengah. UMKM sendiri adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM biasa dilakukan oleh perorangan, kelompok, badan usaha ataupun rumah tangga. Perekonomian di Indonesia semakin meningkat dari segi kualitas hal ini didukung kuat oleh pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM oleh arena itu UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat bertambah. UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam perkembangan ekonomi nasional. Sebagai tambahan dalam perannya dalam perkembangan ekonomi dan ketenagakerjaan, UMKM juga berperan dalam perkembangan distribusi hasil. (Putra, 2018). UMKM dapat dikatakan berperan sebagai penyedia sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, hal ini dikarenakan UMKM berada diberbagai tempat yang juga menjangkau berbagai daerah yang bisa membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat desa.

Gula aren merupakan suatu produk olahan pangan tradisional yang terbuat dari pohon aren. Hasil penelitian Pontoh (2007) dengan teknik kromatografi cair, menunjukkan bahwa nira aren mengandung sukrosa dan gula reduksi yaitu glukosa dan fruktosa. Nira aren mengandung juga polisakarida yang diduga adalah dextran (Pontoh, 2013). Pohon aren tumbuh pada tanah yang memiliki ketinggian 1.2000 meter di atas permukaan laut dengan suhu rata rata 25 derajat celcius. Salah satu nya di desa gunung riting dimana pohon gula aren tumbuh dan di dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai suatu mata pencarian, pemerintah desa memberikan fasilitas lahan bagi masyarakat yang ingin mengelola pohon aren. Untuk mengelolah pohon aren menjadi suatu olahan pangan gula pembuat harus mengambil air aren terlebih dahulu dan di masak dan dicetak hingga menjadi gula aren, selanjutnya pembuat akan menjual hasil olahan aren kepada pengepul. Gula aren yang sudah jadi akan dikemas menggunakan plastik, hal ini menjadi suatu permasalahan bagi penjual gula aren dimana gula akan mudah cair dan hancur. Tujuan dari penelitian kami adalah memberikan pendampingan inovasi kemasan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan nilai jual gula aren.

B. Metode Pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah

- a. Analisis situasi dan Kondisi
Melakukan analisis situasi dan kondisi dalam melakukan persiapan sosialisasi di Desa Gunung Riting mengenai kemasan yang digunakan dengan cara observasi dan wawancara.
- b. Analisis kebutuhan
Dari hasil survey, dilanjutkan dengan merancang dan menganalisis inovasi kemasan yang dapat meningkatkan kualitas dan nilai jual produk.
- c. Persiapan Materi
Mempersiapkan materi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
- d. Sosialisasi
Mahasiswa KKN MAs melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai inovasi kemasan produk gula aren.

Kerangka Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat:



Gambar 1. Kerangka Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berikut materi yang akan di persentasikan pada kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat yaitu :

- Penjelasan mengenai pentingnya kemasan untuk menjaga kualitas dan nilai jual barang.
- Pentingnya label dan logo suatu produk untuk identitas brand.

C. Hasil Pengabdian

Program kemitraan pada kelompok UMKM gula aren memberikan hasil pada setiap tahapan kegiatannya. Pada tahap ini dilaksanakan observasi ke lokasi mitra dan wawancara dengan pelaku UMKM. Dari hasil observasi dan wawancara dengan mitra ditemukan permasalahan yang dialami oleh mitra seperti belum tersedianya kemasan yang memadai dan logo produk kemasan. Permasalahan-permasalahan di atas perlu diatasi agar usaha mitra dapat lebih berkembang lagi. Mengembangkan usaha kecil menengah dalam masyarakat merupakan salah satu upaya penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Titik & Purwaning Budi, 2017). Berdasarkan permasalahan yang ditemui di atas maka solusi yang ditawarkan sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini terbagi pada aspek produksi dan pemasaran produk, yaitu :

- Aspek Produksi. Solusi dari aspek produksi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah membuat kemasan produk gula aren. Kemasan di desain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Desain Kemasan. Pada tahapan ini pengabdian membuat desain kemasan yang lebih baik, dimana sebelumnya Masyarakat belum mempunyai *packaging*. Kemasan produk didesain sesuai dengan jenis gula aren yang diproduksi, yaitu gula kirik, gula semut, dan gula cair. Gambar berikut ini merupakan desain kemasan produk gula aren.



Gambar 1. Desain Logo



Gambar 2. Desain Maskot



Gambar 3. Desain Kemasan



Gambar 4. Kemasan hasil jadi gula aren

3. Sosialisasi Inovasi Kemasan. Pada tahapan ini pengabdian melakukan sosialisasi mengenai inovasi kemasan yang mereka temukan kepada Masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sehingga dapat meningkatkan kualitas dan nilai jual produk.



Gambar 5. Sosialisai Inovasi Kemasan

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan masih banyak pelaku UMKM yang tidak memahami pentingnya tentang kemasan produk. Kemasan produk yang biasa saja tentu dapat mengurangi minat pembeli dan harga produk.

Selain itu banyak UMKM yang belum melakukan pengurusan izin PIRT membuat produk mereka tidak bisa menembus pasar diluar Belitung. Setelah dilakukannya sosialisasi dan pendampingan pelaku UMKM di Desa Gunung Riting mulai memperhatikan bentuk kemasan produknya dan juga mulai melakukan pembuatan izin PIRT agar produknya dapat lebih mudah dipasarkan dan menarik pembeli. Kami ucapkan terimakasih juga kepada masyarakat yang sangat mendukung kami dalam pendampingan inovasi packing

2. Saran

Dari pendampingan inovasi packing ini kami menyarankan agar pihak terkait kepengurusan izin PIRT agar dapat mensosialisasikan juga kepada pelaku UMKM karena masih banyak yang belum memahami tentang PIRT dan harapanya dalam packing ini bisa dikembangkan kedepannya sehingga memberikan keuntungan lebih bagi UMKM di Desa Gunung Riting.

Daftar Rujukan

- Pontoh, J. (2013). *Penentuan Kandungan Sukrosa Pada Gula Aren Dengan Metode Enzimatik*. 6(1), 26–33.
- Putra, A. H. (2018). Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.
- Khairina, Nurul, et al. "Academic Writing: Optimalisasi Mendeley, Grammarly dan Google Translate dalam Pengabdian Webinar Series IKAPASTI-USU." *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.02 (2020): 1-9.
- Siska, puji handayani putri. Inovasi Kemasan dan Perluasan Pemasaran Usaha Rempyek di Yogyakarta. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat* 4 (1), 6-17, 2020
- Siti Sufaaidin. Pengembangan Kualitas Produk UMKM Melalui Inovasi Kemasan dan Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (3), 152-156, 2022
- Dessy Putri Andini. Inovasi Kemasan Sebagai Daya Tarik Produk Aneka Camilan. *Prosiding*, 2016
- Dini Yuliana. Inovasi Kemasan Gula Aren. *Jurnal of Community Service* 1 (2), 64-72, 2021
- Waamilus Sholikatin. Perancangan Kemasan Produk. *Art and Desing Jurnal* 2 (2), 73-80, 2020
- Yogi Christianto Indrajaya. Perancangan Desain Kemasan Gula Aren. *Jurnal DKV Adiwarna* 1 (8), 7. 2016
- Benny Rahmawan Noviadji. Desain kemasan tradisional dalam konteks kekinian. 1 (1), 10-21, 2014
- Devina Amelia. Perancangan desain kemasan Gula Aren. *Jurnal Seni Rupa* 5 (3), 584-590, 2017
- Auliah Abdullah. Hubungan antara Daya Tarik Iklan dan Desain Kemasan serta Pengaruhnya terhadap Minat Beli Gula Aren. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)* 2 (2), 2021
- Nanda Resmi. Pengaruh kemasan dan harga pada keputusan pembelian Gula Aren. *Jurnal Manajemendam Bisnis Sriwijaya* 13 (1), 1-20, 2015
- Vita Dhamera. Analisis Pengaruh keunikan desai kemasan produk Gula Aren. *Diponegoro University*, 2014

Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://ojssemnas-kknmas.unmuhbabel.ac.id>

Vol.01 No. 01 Bulan Oktober 2023, Hal. XX-XX

ISSN: